

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan empat industri utama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *intellectual capital* dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada masing-masing empat industri utama tersebut. Penelitian ini juga menyelidiki peran dari kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan

Menggunakan metode *purposive sampling* penelitian ini mendapatkan jumlah sampel sebanyak 247 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 yang kemudian dibagi menjadi 4 sektor industri utama. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur, analisis jalur digunakan untuk mengetahui efek mediasi dari kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja *intellectual* perusahaan menggunakan *modified value added intellectual coefficient*, sedangkan kinerja keuangan menggunakan *return on assets*, dan nilai perusahaan diukur menggunakan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan *intellectual capital* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan juga mampu dibuktikan secara empiris melalui pengujian regresi. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* dan nilai perusahaan dengan baik pada keseluruhan sampel yang diteliti. Hasil pengujian lebih lanjut dengan melakukan pengujian per sektor, industri manufaktur merupakan sektor dengan kinerja *intellectual capital* yang paling baik terkait pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini mengkonfirmasi bahwa perusahaan dengan kinerja *intellectual* yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Keywords: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan